ABSTRAK

FATMA AMELIA PANE. Internalisasi Nilai-Nilai Dalihan Na Tolu Melalui Peran Organisasi Naposo Nauli Bulung Sebagai Bentuk Pendidikan Informal Di Aek Tampang. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai Dalihan Na Tolu yang diinternalisasikan melalui Organisasi Naposo Nauli Bulung serta mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai tersebut sebagai bentuk pendidikan informal di Desa Aek Tampang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Informan penelitian terdiri atas lima orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu satu orang Ketua Organisasi Naposo Nauli Bulung, satu orang tokoh adat, dan tiga orang anggota Organisasi Naposo Nauli Bulung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan teori.Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Dalihan Na Tolu yang diinternalisasikan melalui Organisasi Naposo Nauli Bulung meliputi: (1) somba marhula-hula, yang diwujudkan melalui arahan pengurus organisasi dan tokoh adat mengenai tata cara adat, etika berkomunikasi, serta penghormatan kepada mora, tokoh adat, dan masyarakat yang lebih tua; (2) manat mardongan tubu, yang diwujudkan melalui keterlibatan pemuda dalam persiapan horja adat, kegiatan keagamaan, gotong royong, dan berbagai kegiatan sosial yang menumbuhkan solidaritas dan kebersamaan; serta (3) elek marboru, yang diwujudkan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab dalam organisasi sehingga membentuk kepedulian sosial. Proses internalisasi berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu transformasi nilai melalui pemberian arahan, pembinaan, dan nasihat oleh pengurus organisasi serta tokoh adat; transaksi nilai melalui interaksi dan keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan adat, sosial, dan keagamaan; serta transinternalisasi melalui pembiasaan yang berkelanjutan sehingga nilai-nilai Dalihan Na Tolu menjadi bagian dari sikap dan perilaku pemuda. Berdasarkan hasil penelitian, Organisasi Naposo Nauli Bulung berperan sebagai media pendidikan informal yang efektif dalam menanamkan, mengembangkan, dan melestarikan nilai-nilai budaya Dalihan Na Tolu pada generasi muda di Desa Aek Tampang.

Kata kunci: Internalisasi Nilai, Dalihan Na Tolu, Naposo Nauli Bulung, Pendidikan Informal, Pemuda.

ABSTRACT

FATMA AMELIA PANE. Internalization of Dalihan Na Tolu Values Through the Role of the Naposo Nauli Bulung Organization as a Form of Informal Education in Aek Tampang. Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, 2026.

This study aims to describe the values of Dalihan Na Tolu that are internalized through the Naposo Nauli Bulung Organization and to explain the process of internalizing these values as a form of informal education in Aek Tampang Village. The study employed a qualitative approach using a phenomenological research design. The research participants consisted of five informants selected using a purposive sampling technique: one Chairperson of the Naposo Nauli Bulung Organization, one traditional community leader, and three members of the Naposo Nauli Bulung Organization. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and theory triangulation.The findings revealed that the Dalihan Na Tolu values internalized through the Naposo Nauli Bulung Organization consist of: (1) somba marhula-hula (respect for *mora* or *hula-hula*), which is instilled through guidance from organizational leaders and traditional leaders regarding customary procedures, communication ethics, and respect toward elders and customary authorities; (2) manat mardongan tubu (solidarity and togetherness), which is developed through youth participation in traditional ceremonies, religious activities, community mutual cooperation, and various social activities that foster cooperation and social cohesion; and (3) elek marboru (social responsibility and care), which is cultivated through the distribution of organizational responsibilities that encourage accountability and concern for the community. The internalization process occurs through three stages: value transformation by providing guidance, counseling, and explanations from organizational leaders and traditional leaders; value transaction through active interaction and participation in customary, social, and religious activities; and transinternalization through continuous habituation, enabling the values of Dalihan Na Tolu to become an integral part of the youths' attitudes and behavior. Based on the research findings, the Naposo Nauli Bulung Organization plays an effective role as an informal educational medium in instilling, developing, and preserving the cultural values of Dalihan Na Tolu among the younger generation in Aek Tampang Village.

Keywords: Value Internalization, Dalihan Na Tolu, Naposo Nauli Bulung, Informal Education, Youth.